



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS ANDALAS
FAKULTAS ILMU BUDAYA**

Alamat : Kampus Universitas Andalas Limau Manis, Padang-25163

Telepon: (0751) 71227 Fax: (0751) 71227

Laman: <http://fib.unand.ac.id>

SURAT TUGAS

NO: 81 /UN.16.7/KP/2015

Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas dengan ini menugaskan nama yang tersebut di bawah ini :

Nama : Prof. Dr. Herwandi, M. Hum.
NIP : 196209131989011001
Pangkat/Gol. : Pembina Utama Madya / IV d
Unit Kerja : Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas

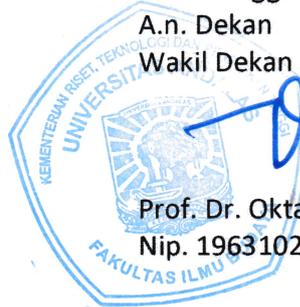
Sebagai **narasumber** dalam kegiatan **Workshop Metodologi Penulisan Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat**, yang diselenggarakan oleh LPPM UNAND, yang dilaksanakan pada:

Hari/tanggal : Rabu S/d Kamis 11-12 Februari, 2015
Tempat : LPPM UNAND

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di : Padang
Pada Tanggal : 9 Februari 2015

A.n. Dekan
Wakil Dekan 1.



Prof. Dr. Oktavianus, M. Hum
Nip. 196310261990031001



**FLIPMAS WILAYAH (FW) MINANGKABAU
WORKSHOP PENULISAN PROPOSAL
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



Sertifikat

Diberikan kepada:

Prof. Herwandi, M.Hum.

Atas partisipasinya sebagai:

NARASUMBER

Pada Workshop Penulisan Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat
di Universitas Andalas.
Padang, 11 - 12 Februari 2015



Prof. Dr. Ir. Ellyza Nurdin, MS.

Ketua FW Minangkabau



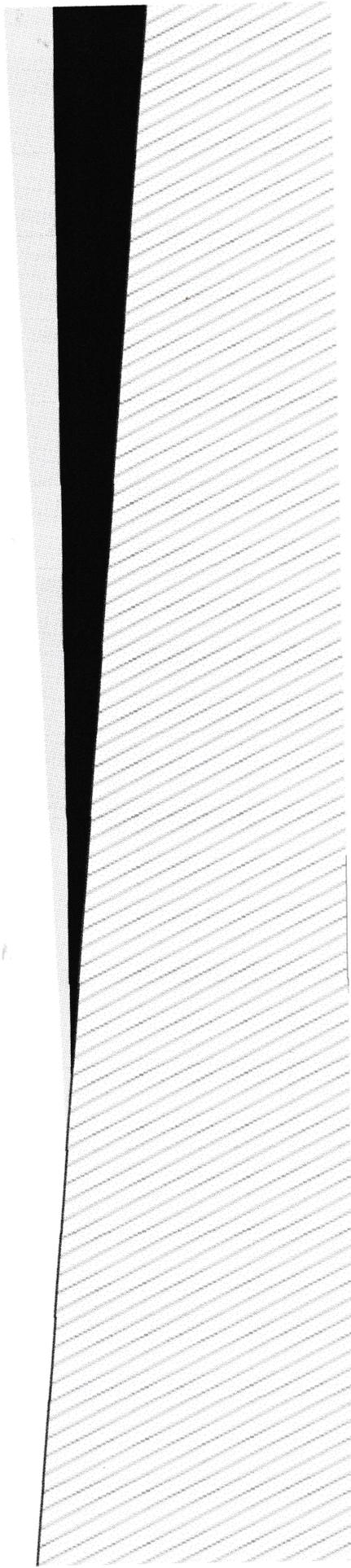
Ir. Salvia Sani, MP.

Ketua Panitia

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DAN SIMLITABMAS (Sistem Informasi Manajemen Penelitian dan Pengabdian Kpd Masyarakat)

Dipresentasikan pada **Worshop Penulisan proposal Pengabdian Kepada
Masyarakat di Unand Bekerjasama dengan Flipmas Wilayah
Minangkabau, 11 Februari 2015**

Prof. Dr. Herwandi, M. Hum



PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DAN SIMLITABMAS (Sistem Informasi Manajemen Penelitian dan Pengabdian Kpd Masyarakat)

Dipresentasikan pada Workshop Penulisan proposal Pengabdian Kepada Masyarakat di Unand Bekerjasama dengan Filimas Wilayah Minangkabau, 11 Februari 2015

Prof. Dr. Herwandi, M. Hum

Sumber Daya dan Produktivitas Penelitian dan Pengabdian Dosen Unand

- ▶ 10 PT Terbaik menurut BAN-PT
- ▶ 5 Besar Green Matrix UI
- ▶ Unand Akreditasi A
- ▶ Penelitian (LPPM) Kluster Mandiri
- ▶ GB Unand lebih banyak dari dari PTN lain
- ▶ GB = 138 orang, Doktor= 300-an orang
- ▶ Produktivitas dosen Unand sudah baik di bidang penelitian, namun masih kurang dalam pengabdian.
- ▶ Perlu Peningkatan produktivitas dosen Unand dlm Pengabdian;
- ▶ Perlu kebijakan untuk menstimulasi

PENDANAAN : Penelitian dan Pengabdian

- ▶ KOMPETITIF NASIONAL + DESENTRALISASI = Rp. 22,127 M
- ▶ SELEKTIF UNAND = Rp. 17,783 M
- ▶ Total = Rp. 39,910 M
- ▶ Sudah termasuk dana utk Pengabdian

Penelitian Unand 2014 – 2015

No	Skim	Jumlah Judul	
		2014	2015
1	Penelitian SKIM Desentralisasi	100	192
2	Penelitian SKIM Sentralisasi (Kompetitif Nasional)	34	38
3	Penelitian Selektif Unand	197	220
Total		331	450

Catatan: Belum termasuk Penelitian Kerjasama dg IPTEKDA LIPI, KP3N, BUMN, Pemda Prop. Pemda Kab./Kota.

Pengabdian Kpd Masyarakat Unand

No	Skim	Jumlah Judul	
		2014	2015
A Dana DP2M			
1	IbIKK	3	3
2	IbK	0	1
3	IBM	15	25
4	IBE	0	1
5	IBW	0	1
6	KKN-PPM	4	6
7	HI-LINK	1	0
Jumlah		23	37
B Dana Unand			
1	Hibah Prodi	43	43
2	Kompetif	20	20
Jumlah		63	63
TOTAL		86	100

Pengabdian Kapada Masyarakat

- ▶ Dasar : Tridarma PT
 - Pendidikan
 - Penelitian
 - Pengabdian Kpd Masyarakat
 - Berbasis IPTEKS
 - Berbasis research
- ▶ Dasar hukum :
 - Permendikbud no. 48. 2014 (SNPT)



1. STANDAR HASIL

PENELITIAN	PENGABDIAN
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pengembangan IPTEK untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. ➤ Bentuk Diseminasi ➤ Publikasi Ilmiah (Jurnal, Proseding) ➤ Produk yang langsung dapat dimanfaatkan, TTG, Rekayasa sosial, karya seni, model, dll. ➤ Buku ajar, bahan ajar, monograf, ➤ Hak Kekayaan Intelektual (HKI), ➤ Laporan tugas akhir, skripsi, thesis, disertasi. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Diarahkan untuk menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan IPTEK. ➤ Hasil Pengabdian : ➤ Penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat (saran kebijakan, model, desain, rekayasa sosial, dll); ➤ Publikasi dalam jurnal ilmiah (nasional/internasional) atau jurnal ilmiah populer; ➤ Teknologi tepat guna; ➤ Bahan pengembangan IPTEK; atau ➤ Bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar.

2. STANDAR ISI

PENELITIAN	PENGABDIAN
<p>Kedalaman dan keluasan materi penelitian :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Materi penelitian dasar : berorientasi pada penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru; ➤ Materi penelitian terapan : berorientasi pada penemuan inovasi dan pengembangan IPTEK yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri. 	<p>Kedalaman dan keluasan materi pengabdian :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Hasil penelitian yang dapat diterapkan langsung dan dibutuhkan oleh pengguna; ➤ Pengembangan dan/atau penerapan IPTEK; ➤ Teknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan; ➤ Model pemecahan masalah, rekayasa sosial, dan/atau rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, industri, dan/atau Pemerintah; atau ➤ HKI yang dapat diterapkan langsung oleh pengguna.

3. STANDAR PROSES

PENELITIAN	PENGABDIAN
<p>Meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik; 2. Memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan; 3. Penelitian oleh mahasiswa harus mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan. 	<p>Perencanaan kegiatan meliputi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Identifikasi dan analisis masalah yang terdapat pada masyarakat, PEMDA, dan/atau kawasan; ➤ Desain pemecahan masalah; ➤ Formulasi kegiatan (sumber daya, bentuk kegiatan, dan waktu); ➤ Komitmen PT, masyarakat, dan/atau PEMDA. <p>2. Pelaksanaan kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sinergisme keilmuan PT dalam pelayanan kepada masyarakat dan/atau PEMDA; 2. Penerapan IPTEK sesuai bidang keahlian; 3. Peningkatan kapasitas dan/atau pemberdayaan masyarakat; 4. 3. Pemantauan kegiatan dilaksanakan secara terstruktur dan terprogram.

4. STANDAR PENILAIAN

PENELITIAN	PENGABDIAN
<p>Meliputi penilaian terhadap proses dan hasil penelitian.</p> <p>Prinsip penilaian :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Prinsip edukatif : memotivasi peneliti agar terus meningkatkan mutu penelitiannya; ➤ Prinsip objektif : bebas dari pengaruh subjektivitas; ➤ Prinsip akuntabel : prosedur yang jelas dan dipahami oleh peneliti; ➤ Prinsip transparan : prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Prinsip : edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan. ➤ Kriteria penilaian : 1. Tingkat kepuasan masyarakat; 2. Terjadinya perubahan sikap, perilaku, pengetahuan, dan keterampilan masyarakat; 3. Dapat dimanfaatkannya IPTEK di masyarakat secara berkelanjutan; 4. Terciptanya pengayaan sumber belajar dan/atau pembelajaran; 5. Teratasinya masalah sosial-ekonomi dan rekomendasi kebijakan yang dapat dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan.

5. STANDAR DOSEN PENELITI, DAN PELAKSANA PENGABDIAN

PENELITIAN	PENGABDIAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti wajib menguasai metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, serta tingkat kerumitan dan tingkat kedalaman penelitian; 2. Kemampuan peneliti menentukan kewenangan melaksanakan penelitian. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tim pelaksana pengabdian wajib menguasai metodologi penerapan keilmuan yang sesuai dengan bidang keahlian, jenis kegiatan, serta tingkat kerumitan dan kedalaman sasaran kegiatan. 2. Kemampuan dan profesionalisme pelaksana pengabdian menentukan kewenangan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.

6. STANDAR SARANA DAN PRASARANA

PENELITIAN

1. Laboratorium, studio, kebun percobaan, bengkel kerja, atau sarana lain sesuai kebutuhan yang memenuhi standar mutu, kesehatan dan keselamatan;
2. Sarana teknologi informasi & komunikasi yang memadai;
3. Sarana dan prasarana penelitian pada lembaga lain melalui program kerjasama;
4. Kantor kelembagaan penelitian.

PENGABDIAN

- Sarana dan prasarana perguruan tinggi yang digunakan untuk memfasilitasi pengabdian kepada masyarakat paling sedikit yang terkait dengan penerapan bidang ilmu dari program studi yang dikelola perguruan tinggi dan area sasaran kegiatan.
- Sarana dan prasarana tersebut harus memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan.

7. STANDAR PENGELOLAAN

PENELITIAN

Kewajiban Kelembagaan Penelitian :

1. Menyusun dan mengembangkan program penelitian sesuai Renstra Penelitian PT;
2. Menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan, dan SPMI penelitian PT;
3. Memfasilitasi pelaksanaan penelitian;
4. Melaksanakan Monev penelitian;
5. Melakukan diseminasi hasil penelitian;
6. Memfasilitasi peningkatan kemampuan peneliti;
7. Sistem penghargaan; dan
8. Menyusun laporan kegiatan penelitian

PENGABDIAN

Kewajiban Kelembagaan Pengabdian Kepada Masyarakat :

1. Menyusun dan mengembangkan program pengabdian sesuai Renstra Pengabdian PT;
2. Menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan, dan SPMI pengabdian PT;
3. Memfasilitasi pelaksanaan pengabdian;
4. Melaksanakan Monev pengabdian;
5. Melakukan diseminasi hasil pengabdian;
6. Memfasilitasi peningkatan kemampuan pelaksana pengabdian;
7. Sistem penghargaan; dan
8. Menyusun laporan kegiatan pengabdian.

8. STANDAR PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN

PENELITIAN

Sumber dana penelitian :

1. Dana pemerintah;
2. Dana internal perguruan tinggi :
 - a. Perencanaan;
 - b. Pelaksanaan;
 - c. Monitoring & evaluasi;
 - d. Pelaporan;
 - e. Diseminasi hasil;
 - f. Peningkatan kapasitas peneliti;
 - h. Insentif publikasi dan HKI
3. Dana kerjasama penelitian;
4. Dana masyarakat

PENGABDIAN

Sumber dana pengabdian :

1. Dana pemerintah;
2. Dana internal perguruan tinggi :
 - a. Perencanaan;
 - b. Pelaksanaan;
 - c. Monitoring & evaluasi;
 - d. Pelaporan;
 - e. Diseminasi hasil;
 - f. Peningkatan kapasitas pelaksana;
3. Dana kerjasama pengabdian;
4. Dana masyarakat.

Pengabdian Kepada Masyarakat

- Penyelenggaraan:
 - Perorangan :
 - Sendiri atau
 - berkelompok
 - Kelembagaan :
 - Program Studi/
 - Fakultas/
 - LPM/
 - LPPM
 - Kerjasama : Dua lembaga yg berbeda spt.:
 - PT dg SKPD,
 - PT dg BKKBN,
 - PT dg Perusahaan atau BUMN/BUMD
 - PT dg Lembaga Luar Negri, dll
- Sumber Dana
 - Pribadi
 - Lembaga
 - Founding

Program Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Simlitabmas

- Pengabdian yang dilaksanakan oleh Dosen di Indonesia, bersifat kompetitif, dan
- *Online*
- Berdasarkan skim dana yang disediakan oleh DP2M-Dikti,
- Skim yang ada (Lihat Panduan Pen. & Pengabdian edisi IX, 2013):
 - Ipteks Bagi Masyarakat
 - Ipteks Bagi Kewirausahaan
 - Ipteks Bagi Produk Ekspor
 - Ipteks Bagi Inovasi dan Kreativitas Kampus
 - Ipteks Bagi Wilayah
 - Ipteks bagi Wilayah PT-Pemda-CSR
 - Program Link

Ipteks Bagi Masyarakat (IbM)

- Sifat :
 - *problem solving*, komprehensif, bermakna, tuntas, dan berkelanjutan (*sustainable*).
- Khalayak sasaran program IbM adalah:
 - 1) masyarakat yang produktif secara ekonomi (usaha mikro);
 - 2) masyarakat yang belum produktif secara ekonomis, tetapi berhasrat kuat menjadi wirausahawan; dan
 - 3) masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi (masyarakat biasa).
- Tujuan program pengabdian IbM adalah:
 - membentuk/mengembangkan sekelompok masyarakat yang mandiri secara ekonomi;
 - membantu menciptakan ketentraman, dan kenyamanan dalam kehidupan bermasyarakat; dan
 - meningkatkan keterampilan berpikir, membaca dan menulis atau keterampilan lain yang dibutuhkan.
- Luaran program IbM dapat berupa:
 - jasa;
 - metode;
 - produk/bahan; dan paten.

Ipteks bagi Kewirausahaan

(IbK)

menghasilkan wirausaha-wirausaha baru dari kampus, melalui program terintegrasi dengan kreasi metode yang diserahkan sepenuhnya kepada penyelenggara IbK

Tujuan dari program pengabdian IbK adalah:

- menciptakan wirausaha baru mandiri yang berbasis ipteks;
- meningkatkan keterampilan manajemen usaha bagi masyarakat industri; dan
- menciptakan metode pelatihan kewirausahaan yang cocok bagi mahasiswa PKMK/PKM lainnya/ mahasiswa yang sedang merintis usaha/alumni wirausaha.

Luaran kegiatan pengabdian IbK adalah:

- lima wirausaha baru mandiri berbasis ipteks per tahun yang siap beraktivitas di masyarakat. Jika misalnya ada lima orang tenant telah menjadi wirausaha pada tahun pertama, maka tahun kedua IbK wajib merekrut jumlah *tenant* yang sama, yaitu lima orang;
- 80% dari calon wirausaha tahun pertama menjadi wirausaha baru; jasa atau produk Wira Usaha Baru (WUB) mahasiswa yang memiliki keunggulan ipteks; dan

Ipteks bagi Produk Ekspor (IbPE)

Bentuk

- dalam bentuk penerapan dan pengembangan hasil riset perguruan tinggi, berlangsung selama tiga tahun. Persoalan yang ditangani meliputi seluruh aspek bisnis usaha kecil atau usaha menengah sejak bahan baku sampai ke pemasaran produk. Demikian juga persoalan produksi dan manajemen perusahaan, menjadi bidang garapan wajib IbPE.
- Unit usaha mitra yang dipilih harus mampu meng-hasilkan produk atau komoditas ekspor, yang berpeluang ekspor atau yang secara tidak langsung dibawa ke luar negeri. Adapun maksud dari produk disini adalah produk-produk yang diperjual-belikan di wilayah-wilayah kunjungan wisatawan manca negara oleh kelompok Usaha Kecil dan Usaha Menengah yang selanjutnya disebut UKM.

Ipteks bagi Produk Ekspor (IbPE)

Tujuan program IbPE adalah untuk:

- memacu pertumbuhan ekspor produk Indonesia melalui pertumbuhan pasar yang kompetitif;
- meningkatkan pengembangan UKM dalam merebut peluang ekspor melalui peningkatan kualitas produk dan pemasaran;
- mempercepat difusi teknologi dan manajemen masyarakat perguruan tinggi ke masyarakat industri; dan
- mengembangkan proses link & match antara perguruan tinggi, Industri, Pemda, dan masyarakat luas

Luaran program yang diharapkan dalam bentuk perubahan:

- nilai aset dan omset UKM;
- jumlah dan mutu produk yang dipasarkan;
- pasar produk;
- perbaikan kesehatan lingkungan; dan
- peningkatan jumlah tenaga kerja UKM.

Program Ipteks Bagi Inovasi dan Kreatifitas Kampus

(IbIKK)

Maksud :

- Berkaitan dengan upaya pengembangan budaya *knowledge based economy*, perguruan tinggi perlu diberi akses dalam wujud *knowledge and technopark* yang memanfaatkan pengetahuan, pendidikan maupun riset dosen.
- perguruan tinggi berpeluang memperoleh pendapatan dan membantu menciptakan wirausaha baru. Hasil riset perguruan tinggi yang merupakan inovasi baru dan mempunyai nilai ekonomis serta mendapat perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) seperti hak cipta, paten, merupakan aset yang sangat berharga bagi pertumbuhan dan perkembangan IbIKK.

Program Ipteks Bagi Inovasi dan Kreatifitas Kampus

(IbIKK)

Tujuan program IbIKK adalah untuk:

- mempercepat proses pengembangan budaya kewirausahaan di perguruan tinggi;
- membantu menciptakan akses bagi terciptanya wirausaha baru;
- menunjang otonomi kampus perguruan tinggi melalui perolehan pendapatan mandiri atau bermitra;
- memberikan kesempatan dan pengalaman kerja kepada mahasiswa;
- mendorong berkembangnya budaya pemanfaatan hasil riset perguruan tinggi bagi masyarakat; dan
- membina kerjasama dengan sektor swasta termasuk pihak industri dan sektor pemasaran.

Program Ipteks Bagi Inovasi dan Kreatifitas Kampus

(IbIKK)

Luaran program IbIKK adalah:

- unit usaha di perguruan tinggi berbasis produk intelektual dosen;
- produk jasa dan/atau barang komersial yang terjual dan menghasilkan pendapatan bagi perguruan tinggi;
- paten;
- wirausaha-wirausaha baru berbasis ipteks sehingga diharapkan dapat memberi dampak berkembang dan meluasnya budaya kewirausahaan dan pemanfaatan hasil riset maupun pendidikan di perguruan tinggi dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat updating ilmu pengetahuan dan teknologi di perguruan tinggi; dan
- hasil program IbIKK disebarluaskan dalam bentuk

Ipteks bagi Wilayah (IbW)

- ▶ Latarbelakang: berbagai permasalahan yang eksis di masyarakat, antara lain, yaitu:
 - ketidakmampuan sebagian besar masyarakat terhadap pembangunan kehidupan pribadi, keluarga dan masyarakat dalam era globalisasi;
 - Ipteks perguruan tinggi belum secara sengaja ditujukan bagi kesejahteraan masyarakat;
 - potensi masyarakat maupun sumber daya alam lingkungannya belum termanfaatkan dengan baik dan arif;
 - penatakelolaan fisik kewilayahan yang belum proporsional dan profesional.
 - Misi program IbW adalah untuk meningkatkan kemandirian, kenyamanan kehidupan, sekaligus kesejahteraan masyarakat melalui keterlibatan aktif publik (inisiatif dan partisipatif), Pemkab/Pemkab berbasis Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), non RPJMD dan perguruan tinggi.

Ipteks bagi Wilayah (IbW)

▶ Tujuan program IbW adalah untuk:

- menciptakan kemandirian, kenyamanan dan kesejahteraan masyarakat melalui sinergi keparakan masyarakat perguruan tinggi, kemampuan dan kebijakan Pemkab/Pemkot seperti tertuang dalam RPJMD, non RPJMD dan potensi masyarakat; dan
- menemukan solusi atas persoalan yang dihadapi Pemkab/Pemkot dan/atau masyarakat serta secara langsung atau tidak langsung berpotensi mempengaruhi kenyamanan kehidupan masyarakat

Ipteks bagi Wilayah (IbW)

▶ Tujuan program IbW adalah untuk:

- menciptakan kemandirian, kenyamanan dan kesejahteraan masyarakat melalui sinergi keparakan masyarakat perguruan tinggi, kemampuan dan kebijakan Pemkab/Pemkot seperti tertuang dalam RPJMD, non RPJMD dan potensi masyarakat; dan
- menemukan solusi atas persoalan yang dihadapi Pemkab/Pemkot dan/atau masyarakat serta secara langsung atau tidak langsung berpotensi mempengaruhi kenyamanan kehidupan masyarakat

Ipteks bagi Wilayah (IbW)

▶ Luaran program IbW dapat berupa:

- Jasa;
- Metode atau sistem;
- Produk/Barang; dan
- Paten
- yang kesemua itu diharapkan mampu memberi dampak pada:
 - *updating* ipteks di masyarakat;
 - pertumbuhan ekonomi wilayah;
 - terbentuknya keamanan dan ketentraman masyarakat;
 - peningkatan atensi perguruan tinggi terhadap kawasan;
 - peningkatan mutu perencanaan dan pelaksanaan pembangunan daerah;
 - peningkatan kegiatan pengembangan ilmu, teknologi dan

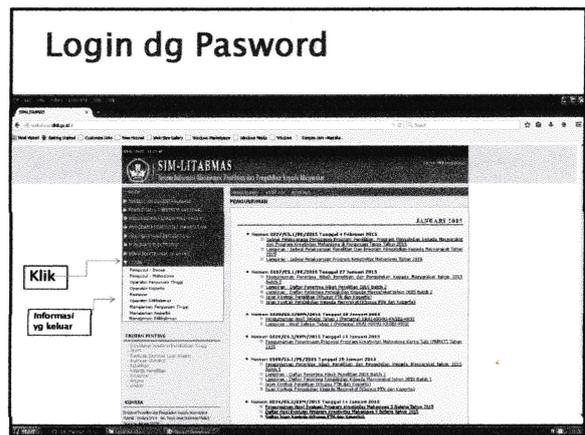
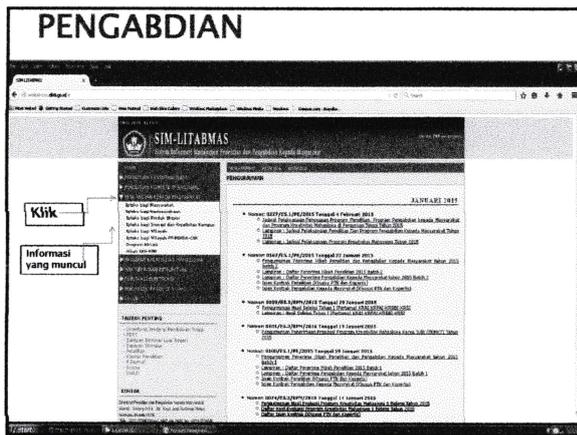
Program Ipteks Bagi Wilayah antara PT-CSR atau PT-PEMDA-CSR (IbW-Pemada-CSR)

- ▶ Program Ipteks bagi Wilayah yang dilaksanakan bersama Pemda dan telah direspons Pemda dan Perguruan Tinggi dengan baik selama tiga tahun terakhir, dinilai tepat menjadi partner aplikasi misi *Corporate Social Responsibility*, CSR bagi masyarakat.
- ▶ Tujuan program IbW-CSR atau IbW-PEMDA-CSR adalah:
 - Menciptakan kemandirian, kenyamanan dan kesejahteraan masyarakat melalui sinergi keparakan masyarakat perguruan tinggi, kemampuan dan kebijakan Pemkab/Pemkot seperti tertuang dalam RPJMD, non RPJMD dan potensi masyarakat; dan
 - Menemukan solusi atas persoalan yang dihadapi Pemkab/Pemkot dan/atau masyarakat serta secara langsung atau tidak langsung berpotensi mempengaruhi

Program Ipteks Bagi Wilayah antara PT-CSR atau PT-PEMDA-CSR (IbW-Pemada-CSR)

▶ Luaran program IbW-CSR dan IbW-PEMDA-CSR dapat berupa:

- Jasa;
- Metode atau sistem;
- Produk/Barang; dan
- Paten; atau
- Wilayah wisata.
- yang kesemua itu diharapkan mampu memberi dampak pada:
 - *updating* ipteks di masyarakat;
 - pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan wilayah;
 - terbentuknya keamanan dan ketentraman masyarakat;
 - peningkatan atensi perguruan tinggi terhadap kawasan;
 - peningkatan mutu perencanaan dan pelaksanaan pembangunan daerah;
 - peningkatan kegiatan pengembangan ilmu, teknologi dan seni di perguruan tinggi; dan
 - Hasil program IbW-CSR dan IbW-PEMDA-CSR wajib disebarluaskan dalam bentuk artikel dan dipublikasikan melalui Jurnal/Majalah Internasional.



Password

- ▶ PT harus terdaftar di DP2M-Dikti
- ▶ PTS di bawah Kopertis
- ▶ PTS dikelola oleh Ketua:
 - LP, Penelitian
 - LPM, Pengabdian
 - LPPM
- ▶ Ketua diberi Password
- ▶ Dosen mendaftarkan ke operator LP/LPM/LPPM;
 - Harus ada NIDN

TERIMA KASIH